

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan masa depan pada zaman globalisasi. Pendidikan bisa diraih dengan berbagai macam cara salah satunya pendidikan di sekolah. Menurut Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa dalam proses pendidikan ada lima faktor yang berpengaruh yaitu: (1) guru dan personil lainnya, (2) bahan pelajaran, (3) metode mengajar dan sistem evaluasi, (4) sarana penunjang dan (5) sistem administrasi.<sup>1</sup>

Menurut Suparlan dalam buku psikologi pendidikan, sebuah pendidikan mempunyai tiga komponen utama yaitu guru, siswa dan kurikulum. Ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan dan komponen-komponen tersebut berada di lingkungan sekolah agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Pendidikan di sekolah merupakan kewajiban bagi seluruh warga Negara Indonesia, untuk itu pemerintah telah mencanangkan Wajib Belajar 9 Tahun. Hal ini sejalan dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.10



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk watak serta peradaban bangsa dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi individu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Potensi yang dimiliki siswa berbeda-beda, begitu juga dengan cara mengembangkan potensi yang dimiliki. Cara mengembangkan bergantung kepada keinginan yang dimiliki oleh setiap siswa. Hal ini dipengaruhi oleh motivasi setiap pribadi masing-masing. Motivasi merupakan suatu kondisi yang dimiliki oleh setiap siswa untuk bertindak. Menurut W.S. Winkel dalam buku psikologi pendidikan dan evaluasi belajar menyatakan bahwa, siswa yang sudah duduk di Sekolah Menengah Atas/Kejuruan harusnya lebih dipengaruhi oleh motivasi intrinsik, karena siswa tersebut sudah mempunyai kesadaran pentingnya belajar untuk masa depan. Namun dalam realita masih banyak siswa yang belum dipengaruhi oleh motivasi intrinsik tersebut. Berdasarkan hal-hal tersebut, sehingga guru mempunyai peran penting untuk mengembangkan motivasi intrinsik tersebut. Motivasi yang dimiliki oleh setiap siswa pun berbeda-beda, terutama motivasi dalam hal belajar atau sering disebut dengan motivasi belajar. Motivasi dalam belajar harus dibantu dengan bimbingan untuk memahami arti dalam kegiatan belajar agar siswa tersebut mempunyai keinginan untuk mempelajari yang seharusnya dipelajari. Jika keinginan setiap siswa dalam belajar harus

<sup>2</sup> Munib, Achmad, *Pengantar Ilmu Pendidikan*. (Semarang : Pusat Pengembangan MKU dan MKDK LP3 Universitas Negeri Semarang, 2011), h.10



didukung oleh bimbingan yang sesuai maka motivasi siswa dalam belajar pun akan semakin meningkat sehingga tujuan dari motivasi pun juga akan tercapai, yaitu prestasi belajar.

Dalam proses belajar, motivasi belajar bagi peserta didik itu penting. Proses belajar tidak akan berjalan baik kalau tidak ada motivasi bagi peserta didik. Oleh karena itu, baik pihak sekolah, guru maupun orang tua siswa harus berusaha untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.

Salah satu faktor penting yang dapat memaksimalkan kesempatan pembelajaran bagi siswa adalah penciptaan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Lingkungan pembelajaran dalam hal ini, adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan, sedangkan kondusif berarti kondisi yang benar-benar sesuai dan mendukung keberlangsungan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan interaksi antara siswa dengan lingkungannya, sehingga pada diri siswa terjadi proses pengolahan informasi menjadi pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil dari proses belajar. Dalam realitanya banyak faktor lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa diantaranya lingkungan fisik dan non fisik sekolah. Dengan demikian lingkungan sekolah yang baik untuk kelancaran proses belajar perlu diperhatikan oleh setiap sekolah.

Menurut Slameto, bahwa lingkungan sekolah terkait dengan metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah. Lingkungan sekolah mencakup keadaan lingkungan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah, suasana sekolah, keadaan gedung, masyarakat sekolah, tata tertib dan fasilitas-fasilitas sekolah.<sup>3</sup>

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, bahwa “lingkungan sekolah meliputi: 1). Lingkungan fisik sekolah seperti, sarana dan prasarana dan sumber belajar. 2). Lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-guru dan staf sekolah. 3). Lingkungan akademis yaitu, suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.<sup>4</sup>

Selain lingkungan sekolah, dalam motivasi belajar siswa terdapat peranan penting yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, yaitu peran guru. Guru adalah komponen yang sangat vital dalam proses pembelajaran di sekolah, guru juga memiliki peranan penting dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dalam bidang pembangunan. Guru bagian yang sangat menentukan dalam upaya peningkatan kualitas manusia, karena itu guru dituntut mempunyai kualitas yang mengacu pada profesionalisme yaitu guru-guru yang berkompeten dibidangnya masing-masing guru yang berkompetensi adalah guru yang memiliki kemampuan dalam menunjukkan sesuai dengan jenjang spesialisasi pendidikan yang dimiliki sehingga mampu melaksanakan fungsi, posisi dan peranannya di dunia pendidikan secara optimal. Guru merupakan salah satu faktor yang dapat membangun motivasi belajar siswa, karena motivasi belajar siswa sangat berhubungan erat dengan perhatian guru, sikap guru.

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.76

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h.164

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru berperan penting untuk mendorong siswa agar dapat belajar dengan perhatian penuh kepada siswa. Guru yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu mengelola kelasnya sehingga motivasi belajar siswa dalam pencapaian belajar berada pada tingkat yang optimal.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMA Negeri 4 Pekanbaru bahwa lingkungan sekolah sudah cukup baik, terlihat dari karakteristik sebagai berikut :

1. Adanya keakraban yang dilihat antara guru dan siswa di lingkungan sekolah, seperti bertegur sapa antara siswa dan murid ketika berpapasan.
2. Adanya perhatian guru diluar jam pelajaran terhadap siswa
3. Adanya sikap ramah yang diberikan oleh kepala sekolah ketika berpapasan dengan siswa
4. Adanya sikap saling kerjasama antara kepala sekolah dengan guru, wakil kepala sekolah, dan staf sekolah dalam membina kepribadian siswa
5. Adanya sikap pengawasan yang diberikan oleh wakil kepala sekolah dalam kegiatan kesiswaan, seperti kegiatan OSIS
6. Adanya sikap interaksi antara siswa dengan siswa seperti, bertegur sapa, membantu teman yang kesulitan dalam belajar.
7. Adanya keadaan gedung sekolah yang memadai
8. Adanya sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Adanya perpustakaan, labor, lab komputer dan perlengkapan lainnya yang menunjang proses pembelajaran
10. Adanya lingkungan sekolah yang menyenangkan dalam proses pembelajaran

SMA Negeri 4 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah yang memiliki lingkungan sekolah yang baik, karena letaknya sekolah ini berada jauh dari jalan raya, sehingga suasana tenang, dan nyaman serta terhindar dari kebisingan baik dari lingkungan sekolah dan di dalam lingkungan kelas. Namun, terlihat bahwa motivasi belajar sebagian siswa masih rendah, dikarenakan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi motivasi tersebut. Hal ini dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

- a. Ada sebagian siswa sering keluar masuk pada proses pembelajaran
- b. Ada sebagian siswa yang sering datang terlambat ketika proses pembelajaran
- c. Ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, sewaktu guru menjelaskan pelajaran
- d. Ada sebagian siswa yang tidak semangat belajar dalam pada proses pembelajaran
- e. Ada sebagian siswa yang mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru”**.

## B. Penegasan Istilah

Menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah lingkungan sekolah dan motivasi belajar.

1. Lingkungan sekolah adalah lingkungan pendidikan yang utama setelah keluarga, karena pada lingkungan sekolah tersebut terdapat siswa-siswi, guru, administrator, konselor, kepala sekolah, penjaga dan juga yang lainnya hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik yang dapat meningkatkan motivasi belajar.<sup>5</sup> Dan lingkungan sekolah adalah segala sesuatu yang mempengaruhi kenyamanan belajar siswa baik dalam bentuk aspek fisik dan non fisik. Termasuk dalam aspek fisik yaitu kelengkapan sarana dan prasarana, sedangkan dalam non fisik yaitu relasi siswa dengan siswa warga sekolah.<sup>6</sup>
2. Motivasi belajar adalah sesuatu yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas. Motivasi secara harafiah yaitu sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar, untuk

<sup>5</sup> Binti Maimuna, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h.179-180

<sup>6</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikologi, berarti usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya, atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.<sup>7</sup> Menurut Oemar Hamalik dalam buku Psikologi belajar, mengatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka penulis mengemukakan beberapa permasalahan diantaranya sebagai berikut:

- a. Rendahnya motivasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Pekanbaru
- b. Peran guru dalam memotivasi siswa dalam belajar mengajar di SMA Negeri 4 Pekanbaru
- c. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Pekanbaru

#### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini hanya dalam pengaruh lingkungan sekolah yang berkaitan dengan hubungan antara siswa dengan guru, dan antara guru dengan sesama guru, antara siswa dengan sesama siswa terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Pekanbaru

<sup>7</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1984), h. 70



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “ Apakah ada pengaruh yang signifikan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru? “.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Bagi siswa

Mengetahui lingkungan yang kondusif guna untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru.

#### b. Bagi guru

Memberikan masukan bagi para guru, untuk bisa memahami dan bisa menangani siswa dengan berbagai macam karakter dalam memahami materi pelajaran guna untuk meningkatkannya motivasi belajar siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi sekolah

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan dan mempertahankan motivasi belajar belajar siswa yang pada akhirnya juga akan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis serta sebagai landasan dan acuan peneliti lain yang dapat dijadikan bahan kajian yang membahas mengenai permasalahan yang sama untuk penelitian lebih lanjut.